



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran dan pembahasan dari inspeksi pemutus tenaga (PMT) pada transformator daya di gardu induk keramasan Palembang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pengukuran tahanan isolasi yang telah dilakukan nilai resistansi yang diukur masih dalam kondisi wajar, karena tidak melebihi nilai yang telah diijinkan yaitu  $R \leq 5 \text{ Mega ohm} / 5 \text{ KV}$ . Apabila nilai resistansi melebihi batas nilai yang telah ditentukan, maka akan terjadi kegagalan isolasi. Kegagalan isolasi ini dapat menimbulkan arus bocor dan akan terjadi kerusakan pada peralatan.
2. Pada pengukuran tahanan kontak yang telah dilakukan nilai tahanan kontak yang telah diukur masih dalam kondisi wajar, karena tidak melebihi nilai yang diijinkan yaitu 100 micro ohm. Apabila nilai resistansi tahanan kontak yang telah diukur melebihi nilai resistansi yang telah ditentukan maka akan terjadi kerugian teknis. Kerugian teknis pada tahanan kontak terjadi karena pertemuan dari beberapa konduktor yang menyebabkan suatu hambatan/resistan terhadap arus yang melaluinya sehingga akan terjadi panas dan menjadi kerugian teknis.
3. Waktu yang didapat dari setiap fasa pada pengujian keserempakan masih dalam kondisi baik, karena tidak melebihi waktu yang diijinkan yaitu 120 ms. Pada saat pengujian keserempakan setiap fasa harus trip secara serempak dan apabila pada saat pengujian PMT tidak trip secara serempak, maka akan terjadi gangguan pada PMT.



## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam inspeksi yang telah dilakukan, penulis menyarankan :

1. Inspeksi pemutus tenaga (PMT) harus dilakukan sesuai dengan jadwal, agar pemutus tenaga (PMT) dapat bekerja dengan baik dan memperpanjang usia pakai.
2. Penggunaan dan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K2 dan K3) dalam setiap melakukan pekerjaan baik diluar maupun didalam ruangan sangat penting.